

PENINGKATAN LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN GREEN CONSUMER BEHAVIOR MELALUI NUNI IT ONLINE SEMINAR 2026

Feliks Prasepta Sejahtera Surbakti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Indonesia

feliks.prasepta@atmajaya.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pesatnya perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) menuntut masyarakat akademik memiliki pemahaman yang memadai mengenai pemanfaatannya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Namun, hasil observasi pada peserta NUNI IT Online Seminar 2026 menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keterkaitan AI dengan *Green Consumer Behavior* masih terbatas dan umumnya AI hanya dipahami sebagai teknologi otomatisasi tanpa dikaitkan dengan perilaku konsumsi yang ramah lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan kapasitas peserta dalam memahami peran AI sebagai pendukung (*enabler*) perilaku konsumsi berkelanjutan. Intervensi dilakukan melalui seminar daring berbasis edukasi partisipatif yang mencakup penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, sesi tanya jawab, serta evaluasi menggunakan pre-test, post-test, dan survei kepuasan peserta. Materi yang disampaikan mengacu pada model *Extended Theory of Planned Behavior* yang mengintegrasikan variabel *Environmental Knowledge*, *Environmental Attitude*, *AI Personalization*, *Green Purchase Intention*, dan *Green Purchase Behavior*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi terhadap topik yang dibahas. Evaluasi kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan peserta sebesar 93,5%, sementara hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 30%. Temuan ini mengindikasikan bahwa seminar daring efektif sebagai media diseminasi hasil penelitian sekaligus sarana peningkatan literasi mengenai pemanfaatan AI dalam mendukung perilaku konsumsi berkelanjutan. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman bahwa AI berperan sebagai *enabler* yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence; Green Consumer Behavior; AI Personalization; Sustainability; Community Engagement.*

Abstract: The rapid advancement of Artificial Intelligence (AI) requires the academic community to develop an adequate understanding of its potential to support sustainable development. However, initial observations of participants in the NUNI IT Online Seminar 2026 revealed that their understanding of the relationship between AI and Green Consumer Behavior was still limited, with AI generally perceived only as an automation technology rather than as a tool that can promote environmentally responsible consumption. This community engagement program aimed to enhance participants' literacy and capacity to understand the role of AI as an enabler of sustainable consumption behavior. The intervention was implemented through a participatory educational online seminar consisting of knowledge-sharing sessions, interactive discussions, case studies, question-and-answer sessions, and evaluations using pre-tests, post-tests, and participant satisfaction surveys. The presented material was based on an *Extended Theory of Planned Behavior* model integrating *Environmental Knowledge*, *Environmental Attitude*, *AI Personalization*, *Green Purchase Intention*, and *Green Purchase Behavior*. The evaluation results indicated a participant satisfaction rate of 93.5%, while the comparison between pre-test and post-test scores revealed an average increase of 30% in participants' understanding of the topic. The findings demonstrate that online seminars can serve as an effective medium for disseminating research outcomes and improving public literacy regarding the role of AI in promoting sustainable consumption behavior. Furthermore, the activity strengthened participants' understanding that AI functions as an enabler that supports more environmentally responsible decision-making and contributes to sustainable development goals.

Keywords: *Artificial Intelligence; Green Consumer Behavior; AI Personalization; Sustainability; Community Engagement.*



Article History:

Received: 21-06-2026

Revised : 03-07-2026

Accepted: 08-07-2026

Online : 01-08-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital dalam dekade terakhir telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi, pendidikan, bisnis, hingga perilaku konsumsi masyarakat. Salah satu teknologi yang berkembang paling pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang saat ini telah digunakan secara luas dalam berbagai aplikasi seperti sistem rekomendasi, analisis perilaku konsumen, personalisasi konten, chatbot, hingga pengambilan keputusan berbasis data (Dwivedi & et al., 2021; Surbakti et al., 2024). Kemampuan AI dalam memproses data dalam jumlah besar dan menghasilkan rekomendasi yang sesuai dengan preferensi pengguna menjadikan teknologi ini sebagai salah satu pendorong utama transformasi digital di berbagai sektor industri (Davenport et al., 2020; Huang & Rust, 2021). Pesatnya perkembangan tersebut menuntut masyarakat, khususnya sivitas akademika, memiliki literasi yang memadai agar mampu memanfaatkan AI secara bertanggung jawab dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, dunia saat ini menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks. Perubahan iklim, peningkatan emisi karbon, eksploitasi sumber daya alam, dan meningkatnya volume limbah telah menjadi perhatian global yang mendorong perlunya perubahan pola produksi dan konsumsi masyarakat (Nations, 2023). Dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya SDG 12 mengenai *Responsible Consumption and Production*, masyarakat didorong untuk mengadopsi perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Salah satu bentuk perilaku tersebut adalah *green consumer behavior*, yaitu perilaku konsumen yang mempertimbangkan dampak lingkungan dalam proses pembelian, penggunaan, dan pembuangan produk (Bala et al., 2023; Chaihanchai & Anantachart, 2023; Purcărea et al., 2022; Surbakti et al., 2025; Testa et al., 2021).

Penelitian mengenai *green consumer behavior* menunjukkan bahwa faktor psikologis memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi berkelanjutan. *Environmental knowledge* dan *environmental attitude* secara konsisten ditemukan sebagai determinan utama yang memengaruhi niat dan perilaku pembelian produk ramah lingkungan (Joshi & Rahman, 2016; Sun et al., 2022). Individu yang memiliki pengetahuan lingkungan yang baik cenderung mengembangkan sikap positif terhadap isu keberlanjutan, yang selanjutnya meningkatkan kemungkinan mereka untuk memilih produk yang lebih ramah lingkungan.

Meskipun demikian, perkembangan teknologi digital menghadirkan dinamika baru dalam proses pengambilan keputusan konsumen. Sistem personalisasi berbasis AI memungkinkan organisasi untuk memberikan rekomendasi produk yang lebih relevan sesuai dengan preferensi individu. Dalam konteks keberlanjutan, teknologi ini berpotensi digunakan untuk mempromosikan produk hijau dan mendorong perilaku konsumsi yang lebih

bertanggung jawab. Namun demikian, pemahaman mengenai bagaimana AI berinteraksi dengan faktor-faktor psikologis dalam membentuk perilaku konsumsi hijau masih relatif terbatas, terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Bracarense et al., 2022; Tripathi et al., 2024).

Meskipun penggunaan AI meningkat pesat di lingkungan perguruan tinggi, hasil observasi awal terhadap calon peserta NUNI IT Online Seminar 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memahami AI sebatas teknologi otomatisasi, *chatbot*, atau *generative AI*. Pemahaman mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberlanjutan dan *Green Consumer Behavior* masih relatif rendah. Selain itu, topik AI di lingkungan akademik lebih banyak dibahas dari aspek teknis dibandingkan implikasinya terhadap sustainability sehingga diperlukan kegiatan edukasi yang dapat menjembatani kesenjangan tersebut. Universitas memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami implikasi teknologi terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan sehingga mampu menjadi agen perubahan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (Aleixo et al., 2017; Castro-Gómez et al., 2025; Hueske et al., 2022; Leal Filho et al., 2016).

Mitra dalam kegiatan ini adalah peserta NUNI IT Online Seminar 2026 yang terdiri atas mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat umum dari berbagai perguruan tinggi anggota NUNI. Jejaring Perguruan Tinggi Nusantara atau NUNI, adalah konsorsium yang terdiri dari 21 perguruan tinggi terkemuka di Indonesia (8 Perguruan Tinggi Negeri dan 13 Perguruan Tinggi Swasta) yang tersebar dari Indonesia Bagian Barat sampai Indonesia Bagian Timur. Keragaman latar belakang peserta menunjukkan kebutuhan akan program edukasi yang mampu menyampaikan konsep AI dan sustainability secara sederhana, aplikatif, dan mudah dipahami sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan organisasi.

Berbagai seminar AI selama ini umumnya berfokus pada pemanfaatan teknologi, sedangkan pembahasan mengenai kontribusi AI terhadap perubahan perilaku konsumsi berkelanjutan masih sangat terbatas. Akibatnya, peserta belum memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana AI dapat dimanfaatkan sebagai enabler dalam mendukung *Sustainable Development Goals*, khususnya konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Materi edukasi dalam kegiatan ini disusun berdasarkan hasil penelitian Surbakti et al. (2025) Surbakti et al. (2025) mengenai hubungan AI dan *Green Consumer Behavior* sehingga materi yang diberikan memiliki dasar empiris yang kuat.

Meskipun hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap literatur akademik, edukasi kepada masyarakat akademik dan publik masih diperlukan agar manfaat penelitian dapat dirasakan secara lebih luas. Salah satu bentuk edukasi masyarakat yang efektif adalah melalui kegiatan seminar dan pengabdian kepada masyarakat yang

menghubungkan hasil penelitian dengan kebutuhan praktis masyarakat. Seminar memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan, diskusi kritis, serta pertukaran perspektif antara akademisi, mahasiswa, dan praktisi.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi AI dan *sustainability*, Nationwide University Network in Indonesia (NUNI) menyelenggarakan NUNI IT Online Seminar 2026 dengan tema *Smart Technology Ecosystem: Cloud, AI, Robotics, and Cyber Legal Security* yang berlangsung pada tanggal 26 Mei 2026. Seminar ini menghadirkan berbagai topik terkait perkembangan teknologi informasi dan dampaknya terhadap masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam memahami keterkaitan antara Artificial Intelligence dan *Green Consumer Behavior* melalui penyampaian materi berbasis bukti ilmiah, diskusi interaktif, serta refleksi terhadap penerapan AI untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Materi yang disampaikan dalam seminar disusun berdasarkan hasil penelitian empiris mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam mendukung perilaku konsumsi berkelanjutan. Materi dikemas dalam bentuk yang mudah dipahami melalui penyampaian konsep, studi kasus, contoh implementasi AI pada sistem rekomendasi produk ramah lingkungan, serta diskusi interaktif yang menghubungkan perkembangan teknologi dengan tantangan keberlanjutan. Dengan pendekatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga wawasan praktis mengenai penerapan AI sebagai teknologi pendukung (*enabler*) dalam mendorong pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi, pengetahuan, dan kapasitas masyarakat akademik dalam memahami pemanfaatan *Artificial Intelligence* untuk mendukung *Green Consumer Behavior* melalui pendekatan edukasi partisipatif berbasis seminar daring. Program ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi AI dan penerapannya dalam mendukung perilaku konsumsi berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk seminar daring sebagai bagian dari rangkaian NUNI IT Online Seminar 2026 yang diselenggarakan oleh Nationwide University Network in Indonesia (NUNI) pada tanggal 26 Mei 2026. Mitra sasaran kegiatan adalah peserta seminar yang terdiri atas mahasiswa, dosen, peneliti, dan masyarakat umum dari berbagai perguruan tinggi anggota NUNI maupun institusi lainnya di Indonesia. Sebanyak 86 peserta mengikuti kegiatan ini secara daring melalui platform *Zoom Meeting*. Sasaran tersebut dipilih karena merupakan kelompok akademik yang memiliki tingkat pemanfaatan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) yang tinggi, namun masih memerlukan

penguatan literasi mengenai pemanfaatan AI dalam mendukung perilaku konsumsi berkelanjutan. Melalui keterlibatan peserta yang berasal dari berbagai latar belakang akademik dan institusi, kegiatan ini diharapkan mampu memperluas diseminasi pengetahuan sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat akademik dalam mengintegrasikan AI dan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan pendidikan, penelitian, maupun praktik profesional.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta selama proses pembelajaran (Dahlan et al., 2025; Suyono et al., 2026). Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai perkembangan Artificial Intelligence dan perannya dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan media presentasi, studi kasus, dan contoh implementasi AI pada berbagai sektor untuk memudahkan peserta memahami keterkaitan antara teknologi digital dan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selama proses penyampaian materi, peserta didorong untuk berbagi pengalaman, memberikan tanggapan, dan mendiskusikan berbagai tantangan penerapan AI dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan kerja.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengklarifikasi konsep, menyampaikan pengalaman, serta mendiskusikan peluang dan tantangan pemanfaatan AI dalam mendukung perilaku konsumsi berkelanjutan. Interaksi dua arah ini menjadi bagian penting dari proses pembelajaran karena memungkinkan peserta memperoleh pemahaman yang lebih kontekstual melalui pertukaran pengalaman antar peserta maupun dengan narasumber.

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, peserta mengikuti evaluasi melalui pre-test sebelum penyampaian materi dan post-test setelah kegiatan selesai. Instrumen evaluasi disusun untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep *Artificial Intelligence*, *Green Consumer Behavior*, serta hubungan antara teknologi AI dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, peserta juga diminta mengisi kuesioner kepuasan yang mencakup aspek kualitas materi, metode penyampaian, interaksi dengan narasumber, manfaat kegiatan, serta relevansi materi terhadap kebutuhan peserta.

Data hasil pre-test, post-test, dan kuesioner kepuasan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi, persentase, serta perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis tersebut digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta, tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan program, serta efektivitas pendekatan edukasi partisipatif dalam meningkatkan literasi *Artificial Intelligence* dan *Green Consumer Behavior*. Hasil analisis selanjutnya menjadi dasar dalam mengevaluasi dampak kegiatan serta merumuskan

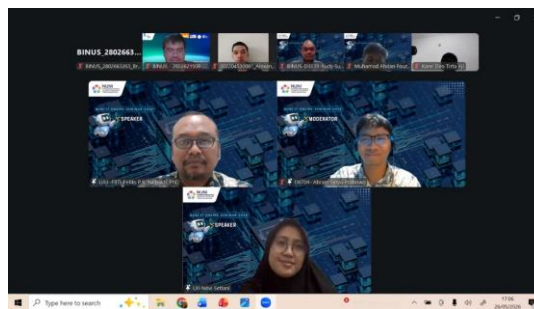
rekomendasi untuk pelaksanaan program pengabdian serupa pada masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2026 sebagai bagian dari rangkaian NUNI IT Online Seminar 2026 yang mengangkat tema *Smart Technology Ecosystem: Cloud, AI, Robotics, and Cyber Legal Security*. Kegiatan ini merupakan kolaborasi berbagai perguruan tinggi anggota (NUNI dalam meningkatkan literasi masyarakat akademik terhadap perkembangan teknologi digital dan keberlanjutan. Seminar dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* dan berlangsung secara interaktif dengan melibatkan mahasiswa, dosen, peneliti, serta masyarakat umum dari berbagai institusi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) dan keterkaitannya dengan *Green Consumer Behavior*. Selama sesi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan serta berbagi pengalaman mengenai pemanfaatan AI dalam aktivitas akademik, pekerjaan, maupun kehidupan sehari-hari. Diskusi yang berlangsung secara dua arah menunjukkan bahwa topik AI dan sustainability merupakan isu yang relevan dan menjadi kebutuhan pembelajaran bagi masyarakat akademik.

Keberagaman latar belakang peserta memberikan nilai tambah terhadap pelaksanaan kegiatan karena menghasilkan diskusi multidisiplin mengenai penerapan AI untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa memberikan perspektif mengenai penggunaan AI dalam proses pembelajaran, sedangkan dosen, peneliti, dan praktisi berbagi pengalaman terkait penerapan AI pada kegiatan pendidikan, penelitian, maupun organisasi. Interaksi tersebut memperkaya proses pembelajaran serta meningkatkan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung. Sesi diskusi interaktif antara narasumber, moderator, dan para peserta dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sesi Diskusi Interaktif dengan Peserta

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi setelah mengikuti seminar. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kualitas materi, relevansi topik, kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi, manfaat kegiatan, serta peningkatan pemahaman peserta mengenai hubungan antara *Artificial Intelligence* dan *Green Consumer Behavior*. Hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

No	Indikator Evaluasi	Persentase (%)
1	Materi sesuai dengan tema seminar	95,0
2	Materi mudah dipahami	92,0
3	Narasumber menguasai materi dengan baik	96,0
4	Topik AI dan <i>Green Consumer Behavior</i> relevan dengan kebutuhan saat ini	94,0
5	Seminar meningkatkan pemahaman peserta	93,0
6	Seminar memberikan wawasan baru mengenai <i>sustainability</i>	94,0
7	Peserta bersedia mengikuti kegiatan serupa di masa depan	91,0
Rata-rata Tingkat Kepuasan		93,5

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan memperoleh rata-rata tingkat kepuasan peserta sebesar 93,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta menilai materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka, mudah dipahami, serta mampu memberikan wawasan baru mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung *Green Consumer Behavior*. Tingginya penilaian pada indikator penguasaan materi narasumber (96%), kesesuaian materi dengan tema seminar (95%), dan relevansi topik dengan kebutuhan saat ini (94%) mengindikasikan bahwa materi yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat akademik sebagai mitra sasaran kegiatan. Selain itu, 91% peserta menyatakan bersedia mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang, yang menunjukkan bahwa program tidak hanya diterima dengan baik, tetapi juga mampu meningkatkan minat peserta terhadap pembelajaran lanjutan mengenai AI dan keberlanjutan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif yang diterapkan berhasil menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan literasi serta kapasitas peserta dalam memahami pemanfaatan AI untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Hasil perbandingan pre-test dan post-test pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 30%, dari nilai rata-rata 59,2% sebelum kegiatan menjadi 89,2% setelah kegiatan. Peningkatan terjadi pada seluruh indikator evaluasi, termasuk pemahaman mengenai konsep *Artificial Intelligence*, *Green Consumer Behavior*, *Environmental Knowledge* dan *Environmental Attitude*, *AI Personalization*, serta hubungan antara AI dan *sustainability*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan

pengabdian tidak hanya berhasil menyampaikan informasi kepada peserta, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan kapasitas mereka dalam memahami keterkaitan antara perkembangan teknologi AI dan perilaku konsumsi berkelanjutan.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman konsep <i>Artificial Intelligence</i>	62	89	27
Pemahaman <i>Green Consumer Behavior</i>	58	87	29
Pemahaman <i>Environmental Knowledge, Environmental Attitude</i>	61	92	31
Pemahaman AI Personalization	55	87	32
Pemahaman hubungan AI dan <i>Sustainability</i>	60	91	31
Rata-rata	59,2	89,2	30,0

Peningkatan pemahaman ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif melalui penyampaian materi, studi kasus, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab efektif dalam membantu peserta menghubungkan konsep-konsep yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan akademik maupun profesional. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan literasi AI dan *Green Consumer Behavior* pada masyarakat akademik dapat dikatakan telah tercapai. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan edukasi berbasis seminar dan diskusi interaktif dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta pemahaman peserta terhadap isu-isu keberlanjutan dan teknologi digital (Filho et al., 2016).

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai peran *Artificial Intelligence* sebagai teknologi pendukung (*enabler*) dalam mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta masih memandang AI hanya sebagai teknologi otomatisasi atau *generative AI*. Setelah mengikuti seminar, peserta memperoleh pemahaman bahwa AI juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan melalui sistem rekomendasi, analisis data, dan personalisasi informasi.

Selama sesi diskusi, peserta aktif mengajukan pertanyaan mengenai implementasi AI dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, pemasaran, perdagangan elektronik, dan kehidupan sehari-hari. Diskusi tersebut menunjukkan bahwa peserta mulai mampu menghubungkan konsep keberlanjutan dengan pemanfaatan teknologi digital secara lebih kritis. Keterlibatan aktif peserta juga memperlihatkan meningkatnya rasa ingin tahu serta kesadaran terhadap pentingnya penggunaan AI yang bertanggung jawab.

Studi kasus dan contoh implementasi yang diberikan selama kegiatan membantu peserta memahami bahwa penerapan AI tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Pendekatan berbasis kasus tersebut mempermudah peserta dalam mengaitkan materi dengan pengalaman yang mereka hadapi di lingkungan akademik maupun profesional.

Dampak kegiatan tidak hanya terlihat dari peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga dari munculnya kesadaran mengenai pentingnya integrasi AI dan sustainability dalam kegiatan pendidikan tinggi. Beberapa peserta menyampaikan bahwa topik tersebut masih jarang dibahas secara terpadu dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan ini memberikan perspektif baru yang dapat diterapkan pada kegiatan akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat di institusi masing-masing.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa seminar daring berbasis edukasi partisipatif dapat menjadi media yang efektif untuk meningkatkan literasi masyarakat akademik mengenai *Artificial Intelligence* dan *Green Consumer Behavior* (Holmes & Miao, 2023; Jobin et al., 2019). Model kegiatan seperti ini berpotensi direplikasi pada berbagai perguruan tinggi maupun organisasi lain sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui NUNI IT Online Seminar 2026 berhasil meningkatkan literasi dan kapasitas peserta dalam memahami pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung *Green Consumer Behavior*. Keberhasilan program ditunjukkan oleh hasil evaluasi yang memperoleh tingkat kepuasan peserta sebesar 93,5% serta peningkatan rata-rata pemahaman peserta sebesar 30% berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Selain meningkatkan pengetahuan konseptual, kegiatan ini juga mendorong meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya pemanfaatan AI secara bertanggung jawab dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif melalui seminar daring efektif sebagai media peningkatan kapasitas masyarakat akademik dalam menghadapi perkembangan teknologi digital yang berorientasi pada *sustainability*.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dampak program, kegiatan serupa disarankan tidak hanya dilaksanakan dalam bentuk seminar, tetapi juga dikembangkan menjadi program pendampingan (*mentoring*) dan lokakarya (*workshop*) yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mendukung *Green Consumer Behavior* pada konteks akademik maupun profesional.

Pendampingan lanjutan dapat dilakukan melalui penyusunan proyek sederhana, studi kasus, atau implementasi AI dalam aktivitas pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat sehingga peserta memperoleh pengalaman praktik, bukan hanya pemahaman konseptual. Selain itu, diperlukan evaluasi dampak jangka panjang melalui survei tindak lanjut (*follow-up survey*) beberapa bulan setelah kegiatan untuk mengidentifikasi sejauh mana peserta menerapkan pengetahuan yang diperoleh serta perubahan perilaku yang terjadi. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar penyempurnaan program sekaligus memperkuat pengembangan model edukasi AI dan keberlanjutan yang lebih berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aleixo, A. M., Azeiteiro, U. M., & Leal, S. (2017). UN decade of education for sustainable development: perceptions of higher education institution's stakeholders. In *Handbook of Theory and Practice of Sustainable Development in Higher Education: Volume 4* (Vol. 12, pp. 417-428). Springer.
- Bala, R., Singh, S., & Sharma, K. K. (2023). Relationship between environmental knowledge, environmental sensitivity, environmental attitude and environmental behavioural intention—a segmented mediation approach. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 34(1), 119-136.
- Bracarense, N., Bawack, R. E., Fosso Wamba, S., & Carillo, K. D. A. (2022). Artificial intelligence and sustainability: A bibliometric analysis and future research directions. *Pacific Asia Journal of the Association for Information Systems*, 14(2), 9-21.
- Castro-Gómez, J., Giraldo-Giraldo, C., Arias, J. A. L., & de Pablo González, J. D. S. (2025). Sustainability performance evaluation in accredited universities: an organisational analysis from the students' perspective. *Journal of Sustainability Research*, 7(4), 121-135.
- Chaihanchai, P., & Anantachart, S. (2023). Encouraging green product purchase: Green value and environmental knowledge as moderators of attitude and behavior relationship. *Business Strategy and the Environment*, 32(1), 289-303.
- Dahlan, Z., Sulthan, A. R., & Faridah, E. S. (2025). Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif. *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia*, 2(1), 15-26.
- Davenport, T., Guha, A., Grewal, D., & Bressgott, T. (2020). How artificial intelligence will change the future of marketing. *Journal of the academy of marketing science*, 48(1), 24-42.
- Dwivedi, Y. K., & et al. (2021). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 15(3), 121-135.
- Holmes, W., & Miao, F. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. Unesco Publishing.
- Huang, M.-H., & Rust, R. T. (2021). A strategic framework for artificial intelligence in marketing. *Journal of the academy of marketing science*, 49(1), 30-50.
- Hueske, A.-K., Aggestam Pontoppidan, C., & Iosif-Lazar, L.-C. (2022). Sustainable development in higher education in Nordic countries: exploring E-Learning

- mechanisms and SDG coverage in MOOCs. *International Journal of sustainability in higher education*, 23(1), 196-211.
- Jobin, A., Ienca, M., & Vayena, E. (2019). The global landscape of AI ethics guidelines. *Nature machine intelligence*, 1(9), 389-399.
- Joshi, Y., & Rahman, Z. (2016). Predictors of young consumer's green purchase behaviour. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 27(4), 452-472.
- Leal Filho, W., Shiel, C., & Paço, A. (2016). Implementing and operationalising integrative approaches to sustainability in higher education: the role of project-oriented learning. *Journal of cleaner Production*, 133, 126-135.
- Nations, U. (2023). *Global Assessment Report on Disaster Risk Reduction 2023: Mapping Resilience for the Sustainable Development Goals*. Stylus Publishing, LLC.
- Purcărea, T., Ioan-Franc, V., Ionescu, Ș.-A., Purcărea, I. M., Purcărea, V. L., Purcărea, I., Mateescu-Soare, M. C., Platon, O.-E., & Orzan, A.-O. (2022). Major shifts in sustainable consumer behavior in Romania and retailers' priorities in agilely adapting to it. *Sustainability*, 14(3), 16-27.
- Sun, Y., Leng, K., & Xiong, H. (2022). Research on the influencing factors of consumers' green purchase behavior in the post-pandemic era. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 69(3), 103-118.
- Surbakti, F. P. S., Hutahaeen, H. A., Inderawati, M. M. W., Madjid, J. M., Sely, L. E., & Yee, Y.-M. (2025). How AI-Driven Personalization Shapes Green Purchasing Behavior Among Youth in Java Island. *Sustainability*, 17(21), 121-138.
- Surbakti, F. P. S., Perdana, A., Indulska, M., Liono, J., & Arief, I. B. (2024). From data to decisions: Leveraging AI to enhance online travel agency operations. *Journal of Information Technology Teaching Cases*, 12(3), 1-11.
- Suyono, S., Aunullah, I., & Sa'diyah, H. (2026). Implementasi model pemberdayaan masyarakat berbasis edukasi partisipatif dalam penguatan kapasitas sosial dan ekonomi lokal. *Penamas: Journal of Community Service*, 6(1), 121-130.
- Testa, F., Pretner, G., Iovino, R., Bianchi, G., Tessitore, S., & Iraldo, F. (2021). Drivers to green consumption: a systematic review: F. Testa et al. *Environment, development and sustainability*, 23(4), 4826-4880.
- Tripathi, S., Bachmann, N., Brunner, M., Rizk, Z., & Jodlbauer, H. (2024). Assessing the current landscape of AI and sustainability literature: Identifying key trends, addressing gaps and challenges. *Journal of Big Data*, 11(1), 65-79.